

Muncul Titik Api Diam

Gunung Merapi Masuki Fase Erupsi

YOGYA (KR) - Gunung Merapi memasuki fase erupsi (Erupsi 2021) ditandai munculnya titik api diam (magma baru) di per-

mukaan. Namun ini baru awal fase erupsi. Berdasarkan data seismik dan deformasi yang masih tinggi, masih akan terjadi ekstrusi

magma (keluarnya magma ke permukaan) selanjutnya. Demikian disampaikan Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan

Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Dr Hanik Humaida dalam Siaran Informasi BPPTKG 'Aktivitas Merapi Terkini', Sela-

sa (5/1). Hanik menjelaskan kronologi munculnya magma tersebut. Menurutnya, pada 31 Desember 2020 pukul 21.08

WIB tampak pijaran/hembusan sinar yang terlihat dari CCTV (mode nightview) di Tunggularum. Selain itu suhu panas dari pijaran

sinar tersebut tampak di kamera thermal di Stasiun Pangkajene. Fenomena pijaran sinar itu tidak berhenti.
*** Bersambung hal 7 kol 1**



Seorang warga dibopong menuju ruangan atau bilik yang akan ditempati di Tempat Evakuasi Akhir Desa Banyurojo, Mertoyudan, Magelang, Selasa (5/1).

JUMLAH PENGUNSI TERUS BERTAMBAH Ratusan Warga Kembali ke TEA Banyurojo

MAGELANG (KR) - Ratusan warga dari Dusun Babadan 1 Desa Paten Kecamatan Dukun Magelang, khususnya yang merupakan kelompok rentan, kembali menempati di Tempat Evakuasi Akhir (TEA) Desa Banyurojo Kecamatan Mertoyudan Magelang, Selasa (5/1), setelah sebelumnya mereka kembali ke rumah masing-masing. Kedatangan mereka di TEA Desa Banyurojo diwarnai dengan turunnya hujan.

Ditemui di TEA Banyurojo Mertoyudan Magelang, beberapa warga mengatakan saat mereka mulai meninggalkan dusunnya, sekitar pukul 12.00, cuaca masih cerah. Di antara mereka ada yang naik kendaraan dinas dari Kodim 0705/Magelang, kendaraan pribadi, mobil ambulans maupun lainnya. Ada sekitar 31 kendaraan yang masuk dalam iring-iringan kendaraan dari daerah yang berjarak sekitar 5 km dari puncak Gunung Merapi hingga TEA Banyurojo.
*** Bersambung hal 7 kol 1**



Guguran lava pijar pada 4 Januari 2021.

Analisis KR

Rasionalitas Politik 2021

Prof Dr Tulus Warsito

KALA menutup lembaran 2020 catatan sosial ekonomi politik kita termasuk buruk (kalau tidak boleh dianggap sangat buruk). Di bawah hegemoni kemerdekaan media sosial, masyarakat kelas atas maupun bawah masih, bahkan semakin, terfragmentasi akibat politik elektoral tahun lalu. Ada juga yang mengatakan di pengujung tahun 2020
*** Bersambung hal 7 kol 1**

Berwisata? Selalu patuhi protokol kesehatan Covid-19

Data Kasus Covid-19

Selasa, 5 Januari 2021

Nasional :

- Pasien positif : 779.548 (+ 7.445)
- Pasien sembuh : 645.746 (+ 6.643)
- Pasien meninggal : 23.109 (+ 198)

DIY :

- Pasien positif : 13.340 (+ 297)
- Pasien sembuh : 8.902 (+ 45)
- Pasien konfirmasi : 293 (+ 3)

ILUSTRASI JOS
Sumber: Posko Terpadu Penanganan Covid-19 Pemda DIY dan Nasional. (KR-ira/Ria)

GANJAR PRANOWO LIHAT PROSES PRODUKSINYA Pemprov Jateng Pesan GeNose 100 Unit



Ganjar Pranowo melihat proses produksi GeNose di STP UGM.

SLEMAN (KR) - Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo menyambangi lokasi produksi GeNose di Science Technopark (STP) UGM, Purwomartani Kalasan Sleman, Selasa (5/1). Ganjar mengatakan, Pemerintah Provinsi Jawa Tengah akan menggunakan GeNose untuk meningkat-

kan kapasitas pengawasan (surveillance) Covid-19 di provinsi tersebut.

"Saya tadi mencoba, sangat simpel hanya dengan meniup napas, dalam waktu 3 menit sudah keluar hasilnya. Kami mau beli 100, tapi saat ini baru dapat 35," ungkap Ganjar.
*** Bersambung hal 7 kol 5**

CIPTAKAN STABILITAS HARGA Perbaiki Tata Niaga Kedelai

JAKARTA (KR) - Para pelaku industri tahu dan tempe sangat terbebani dengan adanya kenaikan harga kedelai yang mencapai hampir 50 persen pada awal tahun 2021 ini. Kenaikan harga kedelai tersebut memukul para pelaku industri tahu dan tempe, sehingga ada di antara mereka yang mogok produksi.

"Kedelai sebagai bahan baku industri tahu dan tempe tentu akan sangat mempengaruhi harga produk tahu dan tempe di masyarakat. Jika harga kedelai naik, maka harga tahu dan tempe di masyarakat juga ikut naik. Dengan begitu kenaikan harga kedelai akan menimbulkan efek berganda, mengingat para pelaku UMKM juga menggunakan tahu dan tempe sebagai bahan baku produk makanan yang mereka jual," kata anggota Komisi VI DPR RI Nevi Zuairina di Jakarta, Selasa (5/1).

Ia meminta Pemerintah dapat memperbaiki tata niaga kedelai dalam negeri. Selain itu dibutuhkan kolaborasi aktif antara Kementerian dan Lembaga terkait serta melibatkan pelaku industri dan UMKM agar dapat menciptakan stabilitas harga kedelai. "Melonjaknya harga kedelai juga dapat meresahkan pedagang kecil. Karena nanti penjual gorengan tidak dapat menjual tahu dan tempe goreng, sehingga pendapatan mereka pun bisa berkurang," ujarnya.

Nevi Zuairina mengatakan, adanya kenaikan harga kedelai yang hampir mencapai 50 persen menjadi kado pahit bagi industri tahu dan tempe di awal 2021, mengingat di tengah pandemi Covid-19 saat ini daya beli masyarakat menurun.
(Sim)-f

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
	11:48	15:13	18:04	19:20	04:05

Rabu, 6 Januari 2021
Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY

DOMPET 'KR'

Bersama Kita Melawan Virus Korona
Migunani Tumraping Liyan

MARI kita bershodaqoh dengan niat untuk menolak wabah virus korona atau Covid-19 untuk diri sendiri maupun orang-orang lain. Shodaqoh Bapak/Ibu para dermawan bisa diserahkan secara langsung ke Bagian Keuangan KR setiap hari kerja, pukul 09.30-13.30 (hari libur nasional dan Sabtu-Minggu tutup). Atau transfer ke rekening BCA 126.556.5656 atas nama BP Kedaulatan Rakyat PT. (Foto bukti transfer mohon dikirim ke WA 081 2296 0972. Berikut dermawan yang sudah menyumbang:

NO	NAMA	ALAMAT	RUPIAH
	Melalui Transfer		
772	Teguh Rudjito	Cokroaminoto	300.000.00
	JUMLAH		Rp 300.000.00

s/d 04 Januari 2021 Rp 407.006.000.00
s/d 05 Januari 2021 Rp 407.306.000.00
(Empat ratus tujuh juta tiga ratus enam ribu rupiah)

Siapa menyusul?

SEKDA DAN PEJABAT PEMDA AWALI DISUNTIK DIY Siap Laksanakan Tahapan Vaksinasi

YOGYA (KR) - Pemda DIY telah siap melaksanakan tahap awal Program Vaksinasi Covid-19 di DIY pada 14 Januari 2021 mendatang. Penyuntikan vaksin Covid-19 dilakukan serentak di 34 provinsi guna meningkatkan kepercayaan dan partisipasi tenaga kesehatan (nakes) maupun publik dalam program vaksinasi gratis bertahap ini.

Sekda DIY Kadamarta Baskara Aji menyampaikan, kesiapan Pemda DIY telah dikonfirmasi Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) dan Kementerian Kesehatan (Kemkes) dalam Rakor Kesiapan Pelaksanaan Vaksinasi Nasional secara daring, Selasa (5/1).

"Vaksin Covid-19 buatan Sinovac untuk tahap pertama vaksinasi di DIY sudah

kami terima. Sasaran vaksinasi tahap pertama adalah para nakes. Kita diminta persiapan karena vaksinasi secara simbolis tahap

awal akan dilaksanakan di Jakarta dengan memberikan vaksin kepada Bapak Presiden pada 13 Januari 2021," ujar Baskara Aji di

Gedhong Pracimosono, Kepatihan.

Baskara Aji menegaskan, DIY maupun daerah lainnya diminta untuk me-

nyiapkan kegiatan simbolis pelaksanaan tahap awal vaksinasi yang diikuti para tokoh pada 14 Januari.
*** Bersambung hal 7 kol 5**



Mobil boks PT Bio Farma yang memuat vaksin Covid-19 dikawal mobil lapis baja Barracuda menuju Gudang Farmasi Dinas Kesehatan DIY.

SUNGGUH SUNGGUH Terjadi

● SAAT mengambil honor sebagai petugas TPS dalam Pilkada Bantul yang lalu di Kecamatan Kasihan Bantul, ada pengawas TPS yang mendapat sebungkus peyek. Katanya sebagai ucapan terima kasih, kepada petugas yang sudah menjalankan tugas dengan baik. Saat kantong dibuka, selain peyek ternyata ada juga pil KB utuh 1 kaplet. Nah, unik juga tanda terimakasihnya. (Prayudi, Bekelan Rt 1, Turtonirmoo, Kasihan, Bantul 55161)-f